BAB IV

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN METODE *THE POWER OF TWO* TERHADAP KECAKAPAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI

A. Diskripsi Data Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMAM 2 Sumberrejo

SMAM 2 Sumberrejo didirikan pada tanggal 1 juli 1982. Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berbasis IMTAQ dan IPTEK, SMAM 2 Sumberrejo berbenah dengan berusaha memperbaiki mutu manajemen meliputi 8 Standar Nasional Pendidikan yaitu Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan tenaga kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Penilaian juga melengkapi sarana prasarana dengan menyediakan gedung berlantai 2 yang pada tahap berikutnya akan direncanakan menjadi 3 lantai, dilengkapi dengan pertandar pustakaan, laboratorium bahasa, Laboratorium IPA serta laboratorium computer.

Kurikulum serta kalender pendidikan yang digunakan selain mengikuti Kalender Dinas Pendidikan Kota juga mengikuti Kalender Pendidikan LP. Ma'arif sehingga SMAM 2 Sumberrejo mempunyai nilai plus dengan porsi pendidikan agama yang terinci. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran yang terdiri dari :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Ekstra komputer

b. Servis/Bengkel

c. Komputer

d. Menjahit

e. Kuliner

f. Footsal

Dalam beberapa tahun terakhir lulusan SMAM 2 Sumberrejo banyak diterima di Pergurun Tinggi Negri Indonesia.

(sumber: Wawancara Kepala Sekolah SMAM 2 Sumberrejo 27/05 /2012)

2. Kondisi Geografis SMAM 2 Sumberrejo

SMAM 2 Sumberrejo adalah salah satu sekolah di Kecamatan Sumberrejo. Untuk lebih rinci berikut penulis cantumkan profil **SMAM 2 Sumberrejo.**

1. Profil sekolah SMAM 2 Sumberrejo

a.	Nama sekolah	: SMA Muhammadiyah Sumberrejo
b.	Status	: TERAKREDITASI b
c.	Nama Kepala Sekolah	: Drs. Sa'dullah
d.	NSS	: 304050509015
e.	No. dan tanggal SK kepala Sekolah dan pejabat yang	: Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengangkat

f. Alamat sekolah : Kompleks Masjid At-Taqwa Smbrjo Telp. 0353 7709836 Kode Pos 62191

g. Nama Yayasan : MPK Muhammadiyah

h. Nama Ketua Yayasan : Drs. Sa'dullah

i. Alamat : Kompleks Masjid At-Taqwa Sumberjo

j. Komite Sekolah

- Nama : H. Darussalam
- No. SK/tanggal : 27/KEP/III.4/A/2007 Tgl 1 Agustus 2007

k. Bidang/Kelas Program : Program IPA, Program IPS, Ekstra computer

l. Life Skill : Bola Voly, servis/bengkel, computer, Menjahit dan footsall.

3. Visi Sekolah dan Misi Sekolah

Visi dan misi suatu lembaga Pendidikan merupakan ruh penyemangat guna mencapai target yang diinginkan oleh lembaga tersebut. Adapun visi, misi dan tujuan Pendidikan di **SMAM 2 Sumberrejo** adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Visi sekolah

Menjadi sekolah yang aktif dalam mengembangkan manusia: **DISIPLIN BEERDASARKAN IMTAQ, CERDAS, SEHAT dan BERAKHLAK MULIA.**

b. Misi Sekolah

a. meningkatkan pembelajaran secara disiplin, efektif dan efisien
b. melaksanakan bimbingan secara adil dan merata kepada setiap siswa
c. mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal
d. menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam dan kemuhammadiyahan sebagai sumber kearifan dalam bertindak
e. memberikan motivasi untuk selalu berwawasan global sehingga siswa dapat mempersiapkan diri dengan persaingan dunia
f. melaksanakan pendidikan tata karma/budi pekerti yang berinteregasi kepada setiap mata pelajaran
g. menumbuhkan jiwa kewirauusahaan sesuai dengna potensi yang ada dilingkungan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. menerapkan manajemen partisipatif antara warga sekolah, orang tua/wali murid dan masyarakat serta antar amal usaha yang ada didalam persyarikatan muhammadiyah

4. Struktur Organisasi SMAM 2 Sumberrejo

Adapun stuktur Organisasi **SMAM 2 Sumberrejo** adalah sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

STRUKTUR ORGANISASI
SMA MUHAMMADIYAH SUMBERREJO

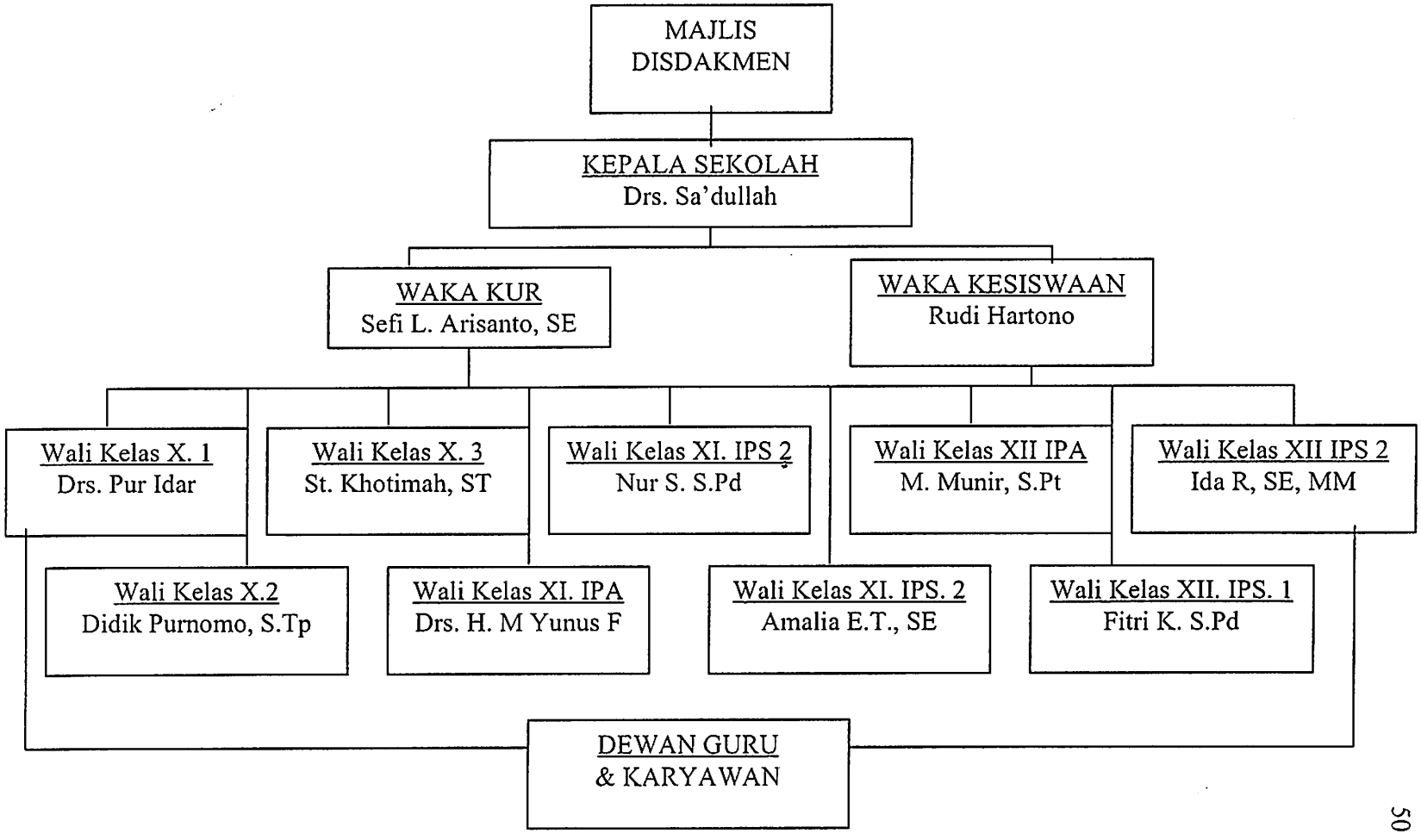

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Keadaan Guru dan Karyawan SMAM 2 Sumberrejo

Adapun data keadaan guru **SMAM 2 Sumberrejo** adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Pembagian Tugas Mengajar Semester Genap
SMAM 2 Sumberrejo
Tahun Pelajaran 2011-2012

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Drs. Sa'dullah	Kep Sek	Al-Islam Al Islam KMD
2	Rudi Hartono, S.Pd	Waka Sis	Bhs. Indonesia
3	Sefti lefberti Aristanto, SE	Waka Kur	TIK Agrobisnis (Mulok)
4	Nur Syahid, S.Pd	Wali Kelas XI IPS 1	Al-Islam Al Islam KMD
5	M. Munir S.Pt	Wali Kelas XII IPA	Bio;ogi Muhadhoroh
6	Drs. H. M. Yunus F	Wali Kelas X IPA	Matematika
7	Drs. H. Samidi, M.Ag		Bhs. Arab
8	Mu'awanah, S.Pd		Sosiologi
9	Amaliyah Elfi T, SE	Wali Kelas XI IPS 2	Ekonomi Akuntansi
10	Drs. Pur Idar	Wali KElas X.1	Sejarah
11	Ida Rachmawati,SE	Wali Kelas XII IPS 2	Geografi
12	Lilis Suryani, SE		Ekonomi Akuntansi Pend. Seni
13	Didik Purnomo, STp	Wali Kelas X.2	Matematika
14	Fitri Kurniawati, S.Pd	Wali KElas XII IPS 1	Bhs. Inggris
15	Siti Khotimah, ST	Wali KElas X.3	Bhs. Indonesia
16	Nurul Eldania, S.Pd		Kimia
17	Endang Ratnawati, S.Pd		Fisika Pend. Seni
18	Enggar Eka Pratiwi, S.Pd		Bhs. Inggris
19	Susilowati, S.Pd		Pengembangan diri TIK
20	Afif Syaifudin, SH		PPKn
21	Catur Angka P., A, Ma		Penjaskes

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Keadaan Siswa SMAM 2 Sumberrejo

Jumlah siswa SMAM 2 Sumberrejo tiap tahun selalu mengalami kenaikan hal itu disebabkan letak sekolah yang strategis dekat dengan jalan raya, serta mutu Pendidikannya yang tidak kalah dengan sekolah-sekolah lanjutan pertama lain yang berada di kota Surabaya. Hal itu bisa dibuktikan dari dokumen pendaftaran siswa baru di SMAM 2 Sumberrejo pada setiap tahun bertambah. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa kelas X sampai kelas XII bisa dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

TABEL 4. 3
Keadaan Siswa SMP Al-Wachid Surabaya

JUMLAH SISWA KELAS						JUMLAH TOTAL	JML SISWA DO		JML
X		XI		XII					
I	II	IPA	IPS (2 kls)	IPA (2 kls)	IPS (2 kls)		L	P	
49	50	40	74	81	88	382	0	0	0

Dari tabel di atas diketahui bahwa SMAM 2 Sumberrejo mempunyai jumlah murid yang tergolong banyak, Untuk ukuran kelas ideal, maka setiap kelas diisi oleh rata-rata 35 sampai 40 anak.

D. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk mengetahui sarana fisik **SMAM 2 Sumberrejo,** penulis melakukan penggalian data observasi secara langsung di lokasi penelitian dan didukung dengan data dokumentasi yang penulis peroleh. Secara lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ruang pembelajaran di sini penulis maksud sebagai ruang yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Adapun ruang pembelajaran ini meliputi ruang kelas X, XI, XI, ruang laboratorium, perpustakaan dan beberapa jenis ruangan yang menunjang proses akademik. Untuk kelas X terbagi menjadi 2 kelas yang terletak di lantai dua.

Di bangunan sebelah Selatan terdapat dua laboratorium yaitu laboratorium bahasa dan komputer yang terletak sebelah barat kantor Guru.

Dalam rangka tercapainya target kualitas sekolah yang baik, tidak lepas dari beberapa faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Untuk mencapai target tersebut diupayakan pendayagunaan segala sarana dan prasarana secara efektif dan efisien. Berkaitan hal tersebut, maka faktor pendukung tersebut meliputi secara fisik, lingkungan dan beberapa personel sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Jumlah ruangan di SMAM 2 Sumberrejo

TABEL 4.4
Jumlah Ruangan SMAM 2 Sumberrejo
TAHUN AJARAN 2010-2011

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan
1.	Ruang Kelas	6
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
6.	Ruang Dewan Guru	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Ruang Perpustakaan	1
9.	Ruang Laboratorium IPA	1
10.	Masjid	1
11.	Ruang Osis	1
12.	Kamar Mandi Untuk Guru Dan Karyawan	1
13.	Kamar Mandi Siswa	4
14.	Koperasi Sekolah	1
15.	Ruang Tu	1
16.	Pos Satpam	1
17.	Kamar mandi Guru	1

(sumber: Dokumentasi SMAM 2 Sumberrejo2010/2011)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Perlengkapan sekolah
c.

TABEL 4.5
PERLENGKAPAN SMAM 2 Sumberrejo
TAHUN AJARAN 2011/2012

No	Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan
1.	Komputer	20 unit
2.	Mesin Ketik	2
3.	Mesin hitung	1
4.	Stensil	2
6.	Berangkas	2
7.	Lemari	7
8.	Rak buku	7
10.	Meja guru dan meja TU	23
11.	Kursi guru dan kursi TU	23
12.	Meja siswa	90

(sumber: Dokumentasi SMAM 2 Sumberrejo2011/2012)

d. Fasilitas Tempat

Tempat untuk upacara bendera di SMAM 2 Sumberrejo dilaksanakan dihalaman SMAM 2 Sumberrejo, fasilitas tempat upacara ini sekaligus dapat digunakan sebagai sarana olah raga siswa seperti:

1. Lapangan sepak bola
2. Lapangan tennis meja
3. Lapangan bola basket
4. Net untuk tenes lapangan, bola volley, bulu tangkis, sepak takraw, tenes meja, dan lain-lain.

Fasilitas olah raga SMAM 2 Sumberrejo sudah cukup layak, karena setiap kegiatan olah raga ditunjang dengan fasilitas yang memadai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun dalam pengaturan pendayagunaan sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Pengaturan pendayagunaan laboratorium digunakan hanya pada saat ada praktikum saja.
2. Fungsi laboratorium adalah sebagai tali sambung dari teori yang dipelajari dan kemudian diaplikasikan sesuai dengan teori didalam laboratorium.
   a) Pengaturan fasilitas sekolah
      (1). Pengaturan buku pelajaran siswa: buku pelajaran untuk siswa, ada buku-buku paket dari sub bidang tertentu yang dipinjamkan kepada siswa dalam jangka waktu satu tahun tanpa dipungut biaya.
      (2). Pelayanan perpustakaan sekolah: perpustakaan sekolah terutama bertujuan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah, fungsinya adalah sebagai pusat ilmu pengetahun dan pusat informasi.
   b) Fasilitas pembelajaran
      (1). Laboratorium IPA.
      (2). Masjid dan koperasi siswa.
      (3). Media pendidikan: OHP, slide, audio, visual, (VCD player, TV, radio, tape).
      (4). Lingkungan sekolah nyaman dan asri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya pelayanan perpustakaan terhadap siswa, serta fasilitas pembelajaran, dan sarana prasarana yang memadai, merupakan faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan dan sangat peduli terhadap pengaruh ilmu pengetahuan peserta didik.

B. Penyajian Data

1. Data Pre Tes dan Pos Tes Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.6
Hasil Pre tes dan Pos tes kelas eksperimen

No.	Kelas Eksperimen	Pre Tes	Pos Tes	Gain Score	X_1^2
1	M. Alif Risqi Saputra	5	7	2	4
2	Ninik Sima Ericha	5	7	2	4
3	Isabela Ine S	4	8	4	16
4	Abdul Dzulqo'id Fachrudin	5	8	3	9
5	M. Saechul Bachtiar	5	8	3	9
6	Andri Wijaya	4	7	3	9
7	M. Indra Nirwana	5	7	2	4
8	Dwi Kristanto	4	8	4	16
9	Dedi Sutomo	4	7	3	9
10	Herlis Siswanto	4	8	4	16
11	Titin Widyawati	5	8	3	9
12	Dwi Klistining H	3	6	3	9
13	Agustiningsih	3	7	4	16
14	Anjarsari	3	8	5	25
15	Anwar Hadi Mustofa	4	6	2	4
16	Fatma Izzatul M	2	7	5	25
17	Yuli Kartika	3	5	2	4
18	Siti Siska Wulandari	3	6	3	9
19	Dian Rachmawati	3	8	5	25
20	Yeni Octaviya	5	8	3	9
21	Tri Nur Arofah	4	7	3	9
22	Laela S.	4	8	4	16
23	Evfa Melina	5	8	3	9
24	Ilma Bahrun N.	4	7	3	9
25	Desi Ratna W.	5	8	3	9
Jumlah		101	182	81	283

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7
Hasil Pre tes dan Pos tes kelas kontrol

No.	Kelas Eksperimen	Pre Tes	Pos Tes	Gain Score	X_1^2
1	Siti Zumaroh	5	7	2	4
2	Veni Anggraeni	6	8	2	4
3	Ricky Musyafaul K	4	6	2	4
4	Ilham Rohmawan	4	6	2	4
5	Ferry Tanu W	6	8	2	4
6	Aprilia Putri Risqi	4	6	2	4
7	Leni Octaviyanti	4	6	2	4
8	Tomy Saputra	5	8	3	9
9	Amaaludin Setiawan	4	6	2	4
10	M. Abdul Aziz	5	6	2	4
11	Ninin Erina	6	8	2	4
12	Sri Wahyuni Setiana	3	6	3	9
13	Santi Nur Rohmah	5	7	2	4
14	Siti Nur Sayyidatun	5	8	3	9
15	Siti Mukholifah	4	6	2	4
16	Ima Dwi Rohmawati	4	6	2	4
17	Mey Widyaningtias	4	6	2	4
18	Sustri Maylani	4	7	3	9
19	Tri Trisnawati	4	7	3	9
20	Dwi Oktavia N.A	4	6	2	4
21	Siti Mafula	4	7	3	9
22	Andri Rosyida	4	6	2	4
23	Eka Sinta Meirawati	5	7	2	4
24	Indah Lestari	6	8	2	4
25	.Riana Risqi R.	5	7	2	4
Jumlah		114	168	55	125

2. Data Angket

Penyajian ini adalah merupakan hasil penyebaran angket kepada responden yang sudah diolah menjadi bentuk skor. Data ini diperoleh melalui penyebaran sejumlah angket yang diberikan kepada subjek penelitian yang berjumlah 50 siswa. Berikut ini data tentang subjek penelitian:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Data Responden kelas eksperimen

NO	NAMA	NILAI
1	Siti Zumaroh	X-2
2	Veni Anggraeni	X-2
3	Ricky Musyafaul K	X-2
4	Ilham Rohmawan	X-2
5	Ferry Tanu W	X-2
6	Aprilia Putri Risqi	X-2
7	Leni Oktaviyanti	X-2
8	Tomy Saputra	X-2
9	Amaludin Setiawan	X-2
10	M. Abdul Aziz	X-2
11	Ninin Ernia	X-2
12	Sri Wahyuni Setiana	X-2
13	Santi Nur Rohmah	X-2
14	Siti Nur Sayyidatunnikmah	X-2
15	Siti Mukholifah	X-2
16	Ima Dwi Rohmawati	X-2
17	Mey Widyaningtias	X-2
18	Sustri Maylani	X-2
19	Tri Trisnawati	X-2
20	Dewi Oktavia Nur Azizah	X-2
21	Siti Mafula	X-2
22	Andri Rosyida	X-2
23	Eka Sinta Meirawati	X-2
24	Indah Lestari N	X-2
25	Riana Riski R	X-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9
Data Respnden kelas Kontrol

NO	NAMA	NILAI
1	M. Allif Riski Saputra Ginting	X-1
2	Ninik Sima Ericha	X-1
3	Isabela Ine S.	X-1
4	A. Dzulqoid Fachrudin	X-1
5	M. Saechul Bachtiar	X-1
6	Andri Wijaya	X-1
7	M. Indra Nirwana	X-1
8	Dwi Kristanto	X-1
9	Dedi Sutomo	X-1
10	Herlis Siswanto	X-1
11	Titin Widyawati	X-1
12	Dwi Klistining Harwati	X-1
13	Agustiningsih	X-1
14	Anjar Sari	X-1
15	Anwar Hadi Mustofa	X-1
16	Fatma Izzatul Nafisah	X-1
17	Yuli Kartika	X-1
18	Siti Siska Wulandari	X-1
19	Dian Rochmawati	X-1
20	Yeni Octaviya	X-1
21	Tri Nur Arofah	X-1
22	Laela S.	X-1
23	Efva Melina	X-1
24	Ilma Bahrun Nita	X-1
25	Desi Ratna W	X-1

Angket tersebut terdiri Dari delapan pertanyaan yang mengungkap tentang metode *The power of two* dan delapan pertanyaan yang mengungkap tentang kecakapan berpikir kritis siswa. Setiap pertanyaan memiliki dua pilihan jawaban dimana masing-masing jaawaban memiliki dua alternatif pilihan jawaban, dengan standard penilaian sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban "a" dengan nilai 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Alternatif jawaban "b" dengan nilai 1

Untuk lebih jelasnya dibawah ini penulis sajikan data hasil penyebaran angket pengaruh penerapan metode *The power of two* terhadap kecakapan berpikir kritis siswa, yang telah diskor sesuai dengan kriteria jawaban subjek , sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10

kelas kontrol

No. Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	jml
	M	M	M	M	M	M	M	M	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	
1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	26
2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	25
3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	23
4	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	24
5	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	21
6	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	23
7	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	24
8	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	23
9	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	23
10	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	24
11	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	24
12	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	23
13	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	24
14	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	21
15	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	23
16	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	23
17	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	24
18	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	22
19	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	26
20	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	24
21	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	24
22	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	21
23	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	20
24	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	24
25	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	24
JML	45	32	33	29	35	35	30	36	44	41	34	33	34	43	43	38	585

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4.11
KELAS EKSPERIMEN

NO. ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JML
NAMA ITEM	M	M	M	M	M	M	M	M	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	BK	
1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	29
2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	27
3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	28
4	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	26
5	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	27
6	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	29
7	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	25
8	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	28
9	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	28
10	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	27
11	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	29
12	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	26
13	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	25
14	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	27
15	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	27
16	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	26
17	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	28
18	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	28
19	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	26
20	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	27
21	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	27
22	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	28
23	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	27
24	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	28
25	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	28
JML	49	37	39	45	42	43	41	41	41	44	45	42	39	44	46	43	681

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. ANALISIS DATA METODE *THE POWER OF TWO*

Setelah ppenulis mengadakan penelitian, maka peneliti mendapat informasi tentang bagaimana kegiatan pembelajaran di kelas pada siswa SMAM 2 Sumberrejo di peroleh hasil angket yang penulis sebarkan pada subjek atas pendapatnya tentang metode the power of two:

Tabel 4.12
SESUAI DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN

NO. Item	Kelas	Alternatif	N	F	%
1	Eksperimen	Ya Tidak	25	24 1	96 4
				25	100
	Kontrol	Ya Tidak	25	20 5	80 20
				25	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen 96% menjawab sesuai dengan tujuan pembelajaran dan 4% menjawab tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan kelas control 80% menjawab sesuai dengan tujuan pembelajaran dan 20% menjawab tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jadi, metode *The Power of Two* lebih sesuai dengan tujuan pembelajaran karena ada selisih 16%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13

SESUAI DENGAN MATERI PAI

NO. Item	Kelas	Alternatif	N	F	%
2	Eksperimen	Ya Tidak	25	13 12	52 48
				25	100
	Kontrol	Ya Tidak	25	7 18	28 72
				25	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen 52% menjawab sesuai dengan materi PAI dan 48% menjawab tidak sesuai dengan materi PAI. Sedangkan kelas control 28% menjawab sesuai dengan materi PAI dan 72% menjawab tidak sesuai dengan materi PAI. Jadi, metode *The Power of Two* lebih sesuai dengan materi PAI karena ada selisih 24%

Tabel 4.14

PEMBERIAN MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN

NO. Item	Kelas	Alternatif	N	F	%
3	Eksperimen	Ya Tidak	25	14 11	56 44
				25	100
	Kontrol	Ya Tidak	25	8 17	32 68
				25	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen 56% menjawab pemberian motivasi dalam pembelajaran dan 44% menjawab tidak ada pemberian motivasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pembelajaran. Sedangkan kelas control 32% menjawab pemberian motivasi dalam pembelajaran dan68% menjawab tidak ada pemberian motivasi dalam pembelajaran. Jadi, metode *The Power of Two* lebih sesuai untuk pemberian motivasi dalam pembelajaran karena ada selisih 24%.

Tabel 4.15

SUASANA KELAS KONDUSIF

NO. Item	Kelas	Alternatif	N	F	%
4	Eksperimen	Ya Tidak	25	21 4	80 20
				25	100
	Kontrol	Ya Tidak	25	4 21	20 80
				25	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen 80% menjawab suasana kelas kondusif 20% menjawab suasana kelas tidak kondusif. Sedangkan kelas control 20% menjawab suasana kelas kondusif dan 80% menjawab suasana kelas tidak kondusif. Jadi, metode *The Power of Two* dapat membuat kelas kondusif karena ada selisih 60%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16

SENANG DALAM MENGIKUTI PELAJARAN PAI

NO. Item	Kelas	Alternatif	N	F	%
5	Eksperimen	Ya Tidak	25	17 25	68 32
				25	100
	Kontrol	Ya Tidak	25	10 15	40 60
				25	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen 68% menjawab senang dalam mengikuti pelajaran PAI dan 32% menjawab tidak senang dalam mengikuti pelajaran PAI. Sedangkan kelas control 40% menjawab senang dalam mengikuti pelajaran PAI dan 60% menjawab tidak senang dalam mengikuti pelajaran PAI. Jadi, metode *The Power of Two* dapat membuat siswa senang dalam mengikuti pelajaran PAI karena ada selisih 28%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.17

PEMBERIAN PERTANYAAN SAAT PEMBELAJARAN BERLANGSUNG

NO. Item	Kelas	Alternatif	N	F	%
6	Eksperimen	Ya Tidak	25	18 7	72 28
				25	100
	Kontrol	Ya Tidak	25	9 16	36 64
				25	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen 72% menjawab diberikan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung dan 28% menjawab tidak diberikan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan kelas control 36% menjawab diberikan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung dan 64% menjawab tidak diberi pertanyaan saat pembelajaran berlangsung. Jadi, metode *The Power of Two* ada waktu untuk pemberian pertanyaan ketika pembelajaran berlangsung karena ada selisih 36%.

Tabel 4.18

PEMBENTUKAN KELOMPOK BERPASANG-PASANGAN

NO. Item	Kelas	Alternatif	N	F	%
7	Eksperimen	Ya Tidak	25	16 9	64 36
				25	100
	Kontrol	Ya Tidak	25	5 20	20 80
				25	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari table diatas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen 64% menjawab pembentukan kelompok berpasang-pasangan dan 36% menjawab tidak ada pembentukan kelompok berpasang-pasangan. Sedangkan kelas control 20% menjawab pembentukan kelompok berpasang-pasangan dan 80% menjawab tidak ada pembentukan kelompok berpasang-pasangan. Jadi, metode *The Power of Two* ada pembentukan kelompok berpasang-pasangan karena ada selisih 44%.

Tabel 4.19

KERJASAMA DENGAN KELOMPOK

NO. Item	Kelas	Alternatif	N	F	%
8	Eksperimen	Ya Tidak	25	16 9	64 36
				25	100
	Kontrol	Ya Tidak	25	9 16	36 54
				25	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen 64% menjawab kerjasama dengan kelompokdan 36% menjawab tidak ada kerjasama dengan kelompok. Sedangkan kelas control 36% menjawab kerjasama dengan kelompok dan 54% menjawab tidak ada kerjasama dengan kelompok. Jadi, metode *The Power of Two* dapat membuat siswa bekerjasama dengan kelompok karena ada selisih 28%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. ANALISIS KECAKAPAN BERPIKIR KRITIS

Setelah penulis mengadakan penelitian, maka peneliti mendapat informasi tentang bagaimana kecakapan berpikir kritis pada siswa SMAM 2 Sumberrejo dan di peroleh hasil angket yang penulis sebarkan pada subjek atas pendapatnya tentang kecakapan berpikir kritis:

Tabel 4.20

MENJAWAB PERTANYAAN ATAS DASAR BUKTI YANG ADA

NO. Item	Kelas	Alternatif	N	F	%
9	Eksperimen	Ya Tidak	25	16 9	64 36
				25	100
	Kontrol	Ya Tidak	25	19 6	76 24
				25	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen 64% menjawab pertanyaan atas dasar bukti yang ada dan 36% tidak menjawab pertanyaan atas dasar bukti yang ada. Sedangkan kelas control 76% menjawab pemberian motivasi dalam pembelajaran dan 24% tidak menjawab pertanyaan atas dasar dan bukti yang ada. Jadi, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode ceramah dapat membuat siswa menjawab pertanyaan atas dasar dan bukti yang ada dibandingkan dengan metode *The Power of Two* karena ada selisih 12%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.21

MERAGUKAN PENDAPAT SENDIRI

NO. Item	Kelas	Alternatif	N	F	%
10	Eksperimen	Ya Tidak	25	19 6	76 24
				25	100
	Kontrol	Ya Tidak	25	16 9	64 36
				25	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen 76% menjawab meragukan pendapat sendiri dan 24% menjawab tidak meragukan pendapat sendiri. Sedangkan kelas control 64% menjawab meragukan pendapat sendiri dan 36% menjawab tidak meragukan pendapat sendiri. Jadi, metode *The Power of Two* dapat membuat siswa meragukan pendapatnya sendiri karena ada selisih 12%.

Tabel 4.22

DAPAT MEMBERI ARGUMEN SECARA LISAN

NO. Item	Kelas	Alternatif	N	F	%
11	Eksperimen	Ya Tidak	25	20 5	80 20
				25	100
	Kontrol	Ya Tidak	25	9 16	36 54
				25	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari table diatas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen 80% menjawab dapat member argument secara lisan dan 36% menjawab tidak dapat member argument secara lisan. Sedangkan kelas control 36% menjawab dapat member argument secara lisan dan 54% menjawab tidak dapat member argument secara lisan. Jadi, metode *The Power of Two* dapat membuat siswa memberikan argument secara lisan karena ada selisih 44%.

Tabel 4.23

MEMPUNYAI RASA INGIN TAHU

NO. Item	Kelas	Alternatif	N	F	%
12	Eksperimen	Ya Tidak	25	17 8	68 32
				25	100
	Kontrol	Ya Tidak	25	8 17	32 68
				25	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen 68% menjawab mempunyai rasa ingin tahu dan 32% menjawab tidak mempunyai rasa ingin tahu. Sedangkan kelas control 32% menjawab mempunyai rasa ingin tahu dan 68% menjawab tidak mempunyai rasa ingin tahu. Jadi, metode *The Power of Two* dapat membuat siswa mempunyai rasa ingin tahu karena ada selisih 36%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.24

MENDENGARKAN PENDAPAT ORANG LAIN DAN DAPAT MEMBERIKAN UMPAN BALIK

NO. Item	Kelas	Alternatif	N	F	%
13	Eksperimen	Ya Tidak	25	14 11	56 44
				25	100
	Kontrol	Ya Tidak	25	9 16	36 64
				25	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen 56% menjawab mendengarkan pendapat orang lain dan dapat memberikan umpan balik 44% menjawab tidak mendengarkan pendapat orang lain dan tidak memberikan umpan balik. Sedangkan kelas control 36% menjawab mendengar pendapat orang lain dan dapat member umpan balik dan 64% menjawab tidak mendengar pendapat orang lain dan tidak memberi umpan balik. Jadi, metode *The Power of Two* dapat membuat siswa bekerjasama dengan kelompok karena ada selisih 28%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.25

PENGAMBILAN KEPUTUSAN SETELAH FAKTA DI KUMPULKAN DAN DI PERTIMBANGKAN

NO. Item	Kelas	Alternatif	N	F	%
14	Eksperimen	Ya Tidak	25	19 6	76 24
				25	100
	Kontrol	Ya Tidak	25	18 7	72 28
				25	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen 76% menjawab pengambilan keputusan setelah fakta dikumpulkan dan dipertimbangkan dan 24% menjawab tidak mengambil keputusan setelah fakta dikumpilkan dan dipertimbangkan. Sedangkan kelas control 72% menjawab pengambilan keputusan setelah fakta dikumpulkan dan dipertimbangkan dan 28% menjawab tidak mengambil keputusan setelah fakta dikumpulkah dan dipertimbangkan. Jadi, metode *The Power of Two* dapat membuat siswa mengambil keputusan setelah fakta dikumpulkan dan dipertimbangkan karena ada selisih 4%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.26

MENANYAKAN SESUATU YANG BERHUBUNGAN

NO. Item	Kelas	Alternatif	N	F	%
15	Eksperimen	Ya Tidak	25	21 4	84 16
				25	100
	Kontrol	Ya Tidak	25	18 7	72 28
				25	100

Dari table diatas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen 84% menjawab menanyakan sesuatu yang berhubungan dan 16% menjawab tidak menanyakan sesuatu yang berhubungan. Sedangkan kelas control 72% menjawab menanyakan sesuatu yang berhubungan dan 28% menjawab tidak menanyakan sesuatu yang berhubungan. Jadi, metode *The Power of Two* dapat membuat siswa menanyakan sesuatu yang berhubungan karena ada selisih 12%.

Tabel 4.27

OPTIMIS DALAM MENGERJAKAN TUGAS

NO. Item	Kelas	Alternatif	N	F	%
16	Eksperimen	Ya Tidak	25	18 7	72 28
				25	100
	Kontrol	Ya Tidak	25	13 12	52 48
				25	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari table diatas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen 72% menjawab optimis dalam mengerjakan tugas dan 28% menjawab tidak optimis dalam mengerjakan tugas. Sedangkan kelas control 52% menjawab optimis dalam mengerjaka tugas dan 48% menjawab tidak optimis dalam mengerjakan tugas. Jadi, metode *The Power of Two* dapat membuat siswa optimis dalam mengerjakan tugas karena ada selisih 20%.

D. ANALISI DATA TENTANG PENGARUH METODE THE POWER OF TWO TERHADAP KECAKAPAN BERPIKIR KRITIS SISWA.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode the power of two terhadap kecakapan berpikir kritis penulis menggunakan rumus tes "t" untuk dua sampel kecil yang tidak saling berhubungan dengan menggunakan rumus kedua (Rumus Fisher) sebagai berikut:

$$t_o = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{jk1+jk2}{n1+n2}\left(\frac{1}{n1}+\frac{1}{n2}\right)}}$$

keterangan:

X = Rerata kelompok $(\sum = \frac{x}{n})$

N = Jumlah sampel

N1+n2 = db (derajat kebebasan)

Jk = jumlah kuadrat $(\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun langkah penghitungan table diatas adalah:

a. Mencari mean variable X1 dengan rumus:

$$X1=\frac{\sum x1}{n}=\frac{81}{25}=3,24$$

b. Mencari mean variable X2 dengan rumus:

$$X1=\frac{\sum x2}{n}=\frac{55}{25}=2,2$$

c. Mencari jumlah kuadrat X1 dengan rumus:

$$Jk1=\sum X1^2-\frac{(\sum x1)2}{n}=283-\frac{(81)2}{25}=283-\frac{6561}{25}=283-262,44=20,56$$

d. Mencari jumlah kuadrat X2 dengan rumus:

$$Jk2=\sum X2^2-\frac{(\sum x2)2}{n}=125-\frac{(55)2}{25}=125-\frac{3025}{25}=125-121=4$$

e. Mencari t_0 dengan rumus:

$$t_0=\frac{X1-X2}{\sqrt{\frac{jk1+jk2}{n1+n2}(\frac{1}{n1}+\frac{1}{n2})}}=\frac{3,24-2,2}{\sqrt{\frac{20,56+4}{25+25-2}(\frac{1}{25}+\frac{1}{25})}}$$

$$=\frac{1,04}{\sqrt{\frac{24,56}{48}(\frac{1}{25}+\frac{1}{25})}}=\frac{1,04}{\sqrt{\frac{24,56}{48}x\frac{2}{25}}}=\frac{1,04}{\sqrt{0,511\,x\,\frac{2}{25}}}$$

$$=\frac{1,04}{\sqrt{0,040}}=\frac{1,04}{0,2}=5,2$$

f. Memberikan interpretasi terhadap t_0 dan menarik kesimpulan

Setelah diperoleh nilai "t_0" maka langkah yang paling akhir adalah menguji apakah nilai "t_0" berarti atau tidak dengan taraf kepercayaan 5% dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1%, langkah ini dilakukan untuk mengetahui nilai tersebut, maka nilai "t_0" harus dikonsultasikan dengan table nilai (t_t). apabila harga "t_0" yang diperoleh ternyata lebih besar dari "t_t" , maka dapat dinyatakan bahwa Ho di tolak dan Ha diterima dan demikian juga sebaliknya.

Hasil penghitungan dengan rumus "t" dalam penelitian ini sebesar 5,2, kemudian di konsultasikan langsung dengan table nilai "t", setelah sebelumnya dicari derajat bebasnya (db) atau degree of fredo terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut: Df = N-nr = 25 – 2 = 23.

Kemudian dapat dilihat dengan df=23 pada taraf 1%=2,81 dan pada taraf 5%=2,07 berarti $t_o > t_t$, maka konsekuensinya (Ho) yang menyatakan tidak adanya pengaruh penerapan metode the power of two terhadap kecakapan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMAM 2 sumberrejo di tolak dan (Ha) yang menyatakan adanya adanya pengaruh penerapan metode the power of two terhadap kecakapan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMAM 2 sumberrejo di terima. Jadi kesimpulannya ada pengaruh penerapan metode the power of two terhadap kecakapan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAi di SMAM 2 Sumberrejo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id